KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Modul Ajar Pendidikan Kejuruan

Bidang Keahlian
Kemaritiman

Mata Pelajaran
Projek Kreatif dan Kewirausahaan

Laporan Keuangan Sederhana

Bidang Jasa Perbaikan Mesin Pendingin



Fase F | Kelas XII

Laporan Keuangan Sederhana Bidang Jasa Perbaikan Mesin Pendingin

Modul Ajar Pendidikan Kejuruan Bidang Keahlian Kemaritiman
Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan

Pengarah
Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Anindito Aditomo

Penanggung Jawab
Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Zulfikri

Penyusun
Diana Pertiwi (SMKN 1 Glagah, Jawa Timur)

Penelaah
M. Heru Iman Wibowo (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Yogi Anggraena (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Sandra Novrika (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Eskawati Musyarofah Bunyamin (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Taufiq Damarjati (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Fera Herawati (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Laurentius Yulius Juih (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Sumidi (Praktisi Pendidikan)
Tresi Tiara Intania Fatimah (SMK TI Pembangunan Cimahi)
Lilik Casidi (SMKN 1 Mundu Cirebon)
Capt. Zephyri Monang (Akademi Maritim Cirebon)

Desainer Sampul
<DesainerCover>Joko Setiyono

MODUL AJAR

IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM :

Nama Penyusun	:	Diana Pertiwi
Program / Konsentrasi Keahlian	:	Kemaritiman / Teknika Kapal Penangkap Ikan
Instansi	:	SMK Negeri 1 Glagah
Fase / Kelas / Semester	:	F / Kelas XII / Semester V
Jumlah Pertemuan	:	4 Pertemuan x 10 JP (Sistem Blok)
Alokasi Waktu	:	1 JP = 45 menit
Profil Pelajar Pancasila	:	✓ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia ✓ Bernalar kritis ✓ Gotong royong ✓ Mandiri ✓ Berkebinekaan global
Sarana prasarana pembelajaran	:	● Sarana buku paket, e-book, portal pembelajaran, tautan edukasi, *smartphone,* laptop, *LCD,* papan tulis, spidol. ● Prasarana : Kelas
Kompetensi awal	:	Peserta didik sudah mempelajari matematika seperti penambahan, pengurangan, pembagian, dan pengalian.
Metode pembelajaran	:	*Project based learning*

A. PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	**Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran**
Menyusun laporan keuangan sederhana	1. Menerapkan konsep penyusunan laporan keuangan
	2. Menerapkan prinsip penyusunan laporan keuangan

bidang jasa perbaikan mesin pendingin.	3. Menerapkan prosedur penyusunan laporan keuangan
	4. Mempresentasikan laporan keuangan bulanan berdasarkan komponen laba rugi dan neraca.

B. RENCANA ASESMEN

1. Asesmen Awal

Asesmen awal dilakukan dengan pemberian lembar asesmen awal tentang **"membuat laporan keuangan"**. **Asesmen awal** digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik, sejauh mana pemahaman peserta didik dalam menyusun laporan keuangan. Asesmen awal juga digunakan untuk perencanaan pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kemampuan awal masing-masing peserta didik. Asesmen awal dilaksanakan diawal pembelajaran pada satu tujuan pembelajaran. Kemampuan awal peserta didik juga dapat diambil dari hasil sumatif pembelajaran yang menjadi prasyarat. Bentuk asesmen awal dapat berupa tes tertulis maupun daftar pertanyaan lisan.

Rencana Asesmen Awal

Berilah tanda ceklis sesuai dengan kemampuan Anda!

No	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Indikator	Pencapaian	
			Ya	Tidak
1	Menerapkan konsep penyusunan laporan keuangan	Saya mengetahui mencatat transaksi usaha yang terpenting adalah terdapat kolom (jumlah nominal dan keterangan)		
		Saya mencatat transaksi usaha yang terpenting adalah (kolom tanggal, keterangan, dan kolom nominal)		
2	Menerapkan prinsip penyusunan laporan keuangan	Jika ada uang masuk dalam usaha maka uang tersebut termasuk debit dan sebaliknya.		
		Saya membuat laporan keuangan bulanan adalah dengan mencatat transaksi usaha sesuai urutan tanggal transaksi dan jam jika ada setiap hari.		
3	Menerapkan prosedur penyusunan laporan keuangan	2 tahapan membuat laporan keuangan (mencatat pada buku harian transaksi dan buku kecil		

		2 tahapan membuat laporan keuangan (buku kas dan buku kecil		
4	Mempresentasikan laporan keuangan bulanan berdasarkan komponen laba rugi dan neraca.	Menjelaskan kondisi usaha itu berkembang atau mundur berdasarkan laporan laba rugi		
		Menjelaskan kondisi usaha itu stabil berdasarkan laporan neraca		

Keterangan :

1. Peserta didik masuk dalam kelompok **"Sangat Siap"** jika mampu menjawab semua kriteria ketercapaian pembelajaran dan dinyatakan semua benar.
2. Peserta didik masuk dalam kelompok **"Siap"** jika mampu menjawab 3 kriteria ketercapaian pembelajaran dan dinyatakan benar.
3. Peserta didik masuk dalam kelompok **"Belum siap"** jika mampu menjawab 1 kriteria ketercapaian pembelajaran dan dinyatakan benar

2. Asesmen Formatif (Proses)

Asesmen proses merupakan asesmen yang digunakan untuk mengukur kemajuan belajar peserta didik dalam rangka menentukan bentuk pendampingan guru kepada peserta didik sesuai kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi.

Asesmen formatif dilakukan dengan menggunakan lembar observasi terhadap proses menyusun laporan keuangan. Asesmen formatif dilaksanakan selama proses pembelajaran, tidak harus bentuk tes tertulis namun dapat berupa observasi yang meliputi seluruh kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

Rencana Lembar Observasi Asesmen Formatif

Untuk Kelompok Peserta Didik Belum Siap

LEMBAR OBSERVASI			
Nama Peserta Didik	**:**		
Kelas	**:**		
Nama Kegiatan	**Indikator Ketercapaian**	**Kondisi**	
		Ya	**Tidak**
Menerapkan konsep penyusunan laporan keuangan	1. Mengidentifikasi komponen laporan keuangan. Coba cek laporan keuangan itu seperti apa.		

	2. Membedakan antara laporan keuangan dengan laporan yang lainnya.		
	3. Memilih mana yang termasuk laporan keuangan dan mana yang bukan laporan keuangan.		

Rencana Lembar Observasi Asesmen Formatif Pertemuan

Untuk Kelompok Peserta Didik Siap

LEMBAR OBSERVASI			
Nama Peserta Didik	**:**		
Kelas	**:**		
Nama Kegiatan	**Indikator Ketercapaian**	**Kondisi**	
		Ya	**Tidak**
Menerapkan konsep penyusunan laporan keuangan Menerapkan konsep penyusunan laporan keuangan	1. Menjelaskan pengertian, tujuan dan manfaat sistem pembukuan berpasangan **Sistem pembukuan berpasangan** merupakan metode yang dalam setiap transaksi keuangannya menampilkan dua efek secara bersamaan. Efek pertama adalah kolom kredit dan efek kedua adalah kolom debit, yang mana kedua kolom tersebut harus memiliki nilai yang sama atau seimbang. **Kelebihan sistem pembukuan berpasangan** adalah untuk melacak pemasukan, pengeluaran serta aset, kewajiban, dan modal usaha. **Tujuan sistem pembukuan berpasangan** adalah untuk membuat laporan aset dan kewajiban serta modal (neraca)		

	Manfaat sistem pembukuan berpasangan, dengan adanya sistem pencatatan pembukuan berpasangan ini, maka setiap perhitungan transaksi menjadi akurat karena mampu menunjukkan informasi seluruh saldo akun sehingga akan melacak seluruh kesalahan lebih mudah. Dan dapat mengurangi setiap kesalahan yang terjadi akibat kesalahan manusia.		
	2. Menjelaskan pengertian akun, penggolongan akun, bentuk dan isi akun dalam laporan keuangan. **Akun adalah** suatu alat untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang bersangkutan dengan aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban. **Pembagian akun secara garis besar ada 2 yaitu :** 1. Akun neraca, yaitu akun-akun yang pada periode akan dilaporkan di dalam neraca (akun-akun aset / harta, akun-akun kewajiban / utang, akun-akun modal.) 2. Akun laba rugi, yaitu akun-akun yang pada periode akan dilaporkan dalam laporan laba rugi. Akun-akun ini meliputi, akun-akun pendapatan dan akun-akun beban).		
	3. Menjelaskan buku harian transaksi dari segi tujuan dan fungsinya. **Tujuan Buku harian transaksi :** digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan atau usaha		

	berdasarkan urutan dan tanggal terjadinya transaksi. **Fungsi Buku harian transaksi :** **Fungsi historis :** Buku harian transaksi digunakan untuk menggambarkan aktivitas perusahaan secara sistematis yang akan berlangsung setiap harinya. **Fungsi mencatat :** mencatat semua hal yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan. **Fungsi informatif :** segala hal yang berkaitan dengan pemberian informasi seputar transaksi yang kemudian akan secepatnya dilakukan pecatatan berdasarkan keterangan yang ada.		
	4. Mengidentifikasi format penulisan buku harian transaksi. **Format Buku harian transaksi** (Nama Usaha) (Judul) (Periode : Bulan dan Tahun) FORMAT BUKU HARIAN TRANSAKSI		
	5. Menjelaskan jurnal umum dari segi tujuan, fungsi dan manfaatnya. **Jurnal adalah** alat untuk mencatat transaksi Perusahaan / usaha yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan akun yang		

Tanggal	Keterangan	Jumlah

	harus didebit dan dikreditkakn beserta jumlah rupiahnya masing-masing. **Tujuan jurnal :** ✓ Mengidentifikasi setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam sebuah Perusahaan atau usaha. ✓ Melihat dan menentukan nilai transaksi yang terjadi ✓ Mengetahui dampak ekonomi transaksi ✓ Dapat memudahkan proses pemindahan dampak transaksi ke akun yang sesuai. **Fungsi Jurnal :** ✓ Fungsi mencatat : jurnal menentukan akun mana dan dengan jumlah berapa suatu transaksi dicatat. ✓ Fungsi historis : jurnal dicatat dengan mendahulukan transaksi yang lebih dahulu dilakukan sesuai dengan urutan waktu terjadinya. ✓ Fungsi analisis : untuk menentukan nama akun, jumlah uang yang dicatat dan di sisi mana (debit/kredit) pencatatan dilakukan. ✓ Fungsi instruktif : jurnal merupakan suatu perintah atau instruksi. Akun harus diisi sesuai denga napa yang tercatat pada jurnal, jika instruksi jurnal tidak diikuti maka pengisian akun salah. ✓ Fungsi informatif : jurnal menyajikan tanggal, nama akun, keterangan singkat		

mengenai transaksi, dan jumlah uang yang terlibat dalam suatu transaksi.

Manfaat Jurnal :

- ✓ Untuk menemukan informasi terkait penambahan atau pengurangan suatu prakiraan dalam pengelolaan keuangan
- ✓ Untuk mengetahui jumlah pencatatan suatu perkiraan
- ✓ Untuk mengidentifikasi jumlah yang dikenai debit atau kredit, yang mana jumlahnya harus seimbang.
- ✓ Untuk mengetahui jumlah keseluruhan yang sudah diunggah ke jurnal sesuai tanda referensi(bukti)

6. Mengidentifikasi format penulisan jurnal umum.

Format jurnal umum :

Berdasarkan pada pengertian, fungsi, tujuan, dan manfaat dari jurnal umum, yang mana jurnal umum itu harus terdapat kolom tanggal, keterangan, debit, kredit dan ref (no bukti/ no pekerjaan) maka format jurnal umum yang dapat dibuat adalah sebagai berikut :

Jurnal Umum

Periode (bulan-tahun)

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit

	7. Menjelaskan buku besar dari segi fungsi dan manfaatnya. **Buku besar** suatu Kumpulan akun-akun yang digunakan untuk meringkas transaksi-transaksi yang telah dicatat dalam jurnal. **Fungsi buku besar** ● Sebagai alat untuk meringkas data transaksi yang telah dicatat dalam jurnal umum. ● Sebagai alat untuk menggolongkan data keuangan serta dapat untuk mengetahui jumlah keadaan rekening (akun) yang sebenarnya apakah ada perbedaan atau tidak. ● Sebagai dasar penggolongan transaksi yang ada atau telah dicatat dalam jurnal. ● Sebagai bahan atau informasi untuk menyusun laporan keuangan. ● Persiapan laporan keuangan sederhana di akhir periode keuangan. **Manfaat buku besar :** ● Pencatatan data transaksi bisnis yang akurat yang terjadi selama periode pelaporan keuangan.							

- Memposting semua transaksi yang terjadi dalam usaha dengan benar berdasarkan akun-akun Perusahaan.
- Menyeimbangkan debit dan kredit dalam akun Perusahaan (usaha)

8. Mengidentifikasi format penulisan buku besar.

Format buku besar bentuk T :

Bentuk T merupakan bentuk yang sederhana

Di sebelah **kanan** menunjukkan sisi **kredit,** disebelah **kiri** menunjukkan sisi **debit.**

Nama akun diletakkan pada sisi kiri atas dan kode akun (jika ada) diletakkan disisi kanan atas.

JUDUL AKUN			
Nama Akun	**NAMA AKUN**		
	Debit	**Kredit**	
Total Debit	**Rp -**	**Total Kredit**	**Rp -**
Saldo	**Rp -**		

Contoh format Buku Besar

Format buku besar bentuk *Skontro*

Bentuk *Skontro* disebut juga bentuk dua kolom. *Skontro* artinya sebelah menyebelah (dibagi dua) yaitu sebelah debit dan sebelah kredit.

Nama perkiraan: Kas							Nomor perkiraan: 10
Tanggal	**Keterangan**	**Ref.**	**Debit**	**Tanggal**	**Keterangan**	**Ref.**	**Kredit**
Des 2021							
01	Saldo awal		5,000,000	09	Perlengkapan		3,000,0
01	Setoran modal		5,000,000	11	Hutang		17,000,0
03	Pinjaman bank		20,000,000	15	Gaji		6,000,0
05	Pendapatan		6,000,000	23	Bayar Sewa		11,000,0
27	Piutang		3,000,000	22	Prive		2,000,0
			39,000,000				**39,000,0**

9. Menjelaskan laporan laba rugi dari segi tujuan dan manfaatnya.

Laporan laba rugi adalah salah satu laporan keuangan yang menunjukkan kemampuan

	Perusahaan atau usaha dalam menghasilkan laba atau keuntungan selama satu periode. **Tujuan laporan laba rugi** adalah memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan sebuah usaha atau perusahaan dan untuk menilai Kesehatan sebuah usaha atau perusahaan serta membuat keputusan yang tepat untuk rencana kedepan sebuah usaha atau perusahaan. **Manfaat laporan laba rugi :** ✓ Mengevaluasi kinerja Perusahaan atau usaha ✓ Mengembangkan Perusahaan atau usaha ✓ Menilai resiko dari sebuah usaha atau Perusahaan. ✓ Menganalisis strategi Perusahaan atau usaha		
	10. Mengidentifikasi format penulisan laporan laba rugi. **Format laporan laba rugi *Single Step* (langsung) :** pada format ini, menunjukkan seluruh pendapatan yang ada dikelompokkan tersendiri di bagian atas dan kemudian dijumlahkan, lalu seluruh beban (biaya) dikelompokkan tersendiri pula di bagian bawah dan dijumlahkan. Kemudian, jumlah pendapatan dikurangi dengan jumlah beban (biaya), maka selisih yang diperoleh merupakan laba bersih atau rugi bersih.		

Contoh Format Bentuk *Single Step* (langsung)

PT. REAAL SEJAHTERA				
SERVICE MESIN PENDINGIN				
LAPORAN LABA RUGI				
PERIODE 30 AGUSTUS 2023				
PENDAPATAN				
Pendapatan Jasa Servis	Rp	5.000.000,00		
Pendapatan bunga	Rp	30.000,00		
TOTAL PENDAPATAN USAHA			**Rp**	**5.030.000,00**
BEBAN USAHA (BIAYA)				
Beban Gaji	Rp	500.000,00		
Beban Perlengkapan	Rp	300.000,00		
Beban transportasi	Rp	200.000,00		
Beban entertain, iklan	Rp	500.000,00		
Beban bunga	Rp	10.000,00		
TOTAL BEBAN			**Rp**	**1.510.000,00**
LABA RUGI				**3.520.000,00**

Format laporan laba rugi *multiple step* (tidak langsung) : pada format ini, menunjukkan pendapatan yang ada dibedakan menjadi pendapatan usaha dan pendapatan diluar usaha. Sama halnya dengan pendapatan, beban pun dibedakan menjadi beban usaha dan beban diluar usaha.

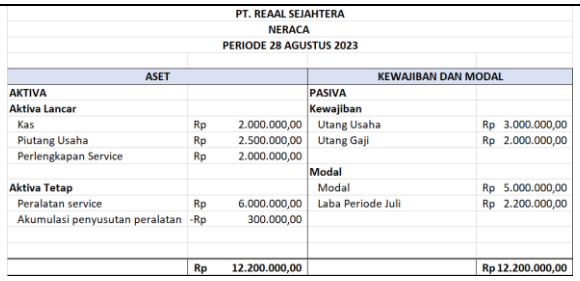
Dalam penyusunan laba rugi *multiple step* (tidak langsung), maka terlebih dahulu susun pendapatan dan beban usaha, kemudian pendapatan dan beban diluar usaha.

Contoh Format bentuk *multiple step* (tidak langsung)

	PT. REAAL SEJAHTERA **SERVICE MESIN PENDINGIN** **LAPORAN LABA RUGI** **PERIODE 30 AGUSTUS 2023** **PENDAPATAN USAHA** Pendapatan jasa servis — Rp 5.000.000,00 **BEBAN USAHA** Beban Gaji — Rp 500.000,00 Beban Perlengkapan — Rp 300.000,00 Beban transportasi — Rp 200.000,00 Beban entertain, iklan — Rp 500.000,00 **Jumlah Beban Usaha — Rp 1.500.000,00** **LABA RUGI USAHA — Rp 3.500.000,00** **PENDAPATAN DI LUAR USAHA** Pendapatan bunga bank — Rp 30.000,00 **BEBAN DI LUAR USAHA** Beban Bunga — Rp 10.000,00 **LABA RUGI DI LUAR USAHA — Rp 20.000,00** **LABA RUGI BERSIH — 3.520.000,00**		
	11. Menjelaskan laporan neraca dari segi manfaat dan tujuannya. **Laporan neraca atau sering disebut sebagai laporan posisi keuangan adalah** suatu daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan atau usaha, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh. **Laporan neraca** juga dapat diartikan sebagai laporan keuangan yang memberikan gambaran tentang nilai yang dimiliki perusahaan (usaha) dan jumlah dana yang diinvestasikan oleh pemegang modal (saham). **Secara umum, neraca** dibagi ke dalam 2 sisi, yaitu sisi aktiva dan sisi pasiva. Sisi aktiva merupakan daftar kekayaan yang dimiliki perusahaan pada suatu saat tertentu. Sisi pasiva merupakan sumber dari mana harta kekayaan diperoleh. Sumber kekayaan teresbut terdiri dari 2 kelompok besar, yaitu utang dan modal. Karena jumlah aktiva dan pasiva harus selalu sama dan seimbang *(balance)*.		

	Tujuan laporan neraca adalah untuk merangkum aset perusahaan (usaha), kewajiban dan modal pemilik saham. **Manfaat laporan neraca** Pembaca laporan secara sepintas dapat memperoleh informasi bahwa sumber-sumber		
	12. Mengidentifikasi format penulisan laporan neraca. Dalam Laporan neraca terdiri dari judul dan badan atau isi laporan. **Judul neraca**, biasanya terdiri atas (1) nama usaha(Perusahaan), (2) Nama Laporan (dalam hal ini neraca), dan (3) tanggal neraca (periode) neraca dibuat. **Badan (isi laporan) neraca**, biasanya terdiri atas 3 bagian yaitu, **aset, kewajiban,** dan **modal.** **Format penulisan neraca bentuk *staffel (Report Form)*** PT. REAAL SEJAHTERA NERACA PERIODE 28 AGUSTUS 2023 **Format penulisan neraca bentuk *Scontro* (Bentuk T)**		

NO AKUN	PERKIRAAN / AKUN	DEBET	KREDIT
	AKTIVA		
	Aktiva Lancar		
	Kas	Rp 2.000.000,00	
	Piutang Usaha	Rp 2.500.000,00	
	Perlengkapan Service	Rp 2.000.000,00	
	Aktiva Tetap		
	Peralatan service	Rp 6.000.000,00	
	Akumulasi penyusutan peralatan	-Rp 300.000,00	
	Kewajiban		
	Utang Usaha		Rp 3.000.000,00
	Utang Gaji		Rp 2.000.000,00
	Modal		
	Modal		Rp 5.000.000,00
	Laba Periode Juli		Rp 2.200.000,00
	JUMLAH	**Rp 12.200.000,00**	**Rp 12.200.000,00**

	PT. REAAL SEJAHTERA NERACA PERIODE 28 AGUSTUS 2023 		

ASET			KEWAJIBAN DAN MODAL		
AKTIVA			**PASIVA**		
Aktiva Lancar			**Kewajiban**		
Kas	Rp	2.000.000,00	Utang Usaha	Rp	3.000.000,00
Piutang Usaha	Rp	2.500.000,00	Utang Gaji	Rp	2.000.000,00
Perlengkapan Service	Rp	2.000.000,00			
			Modal		
Aktiva Tetap			Modal	Rp	5.000.000,00
Peralatan service	Rp	6.000.000,00	Laba Periode Juli	Rp	2.200.000,00
Akumulasi penyusutan peralatan	-Rp	300.000,00			
	Rp	**12.200.000,00**		**Rp**	**12.200.000,00**

Rencana Lembar Observasi Asesmen Formatif Pertemuan

Untuk Kelompok Peserta Didik Belum Siap

LEMBAR OBSERVASI			
Nama Peserta Didik	**:**		
Kelas	**:**		
Nama Kegiatan	**Indikator Ketercapaian**	**Kondisi**	
		Ya	**Tidak**
Menerapkan prinsip penyusunan laporan keuangan	1. Menjelaskan penyusunan atau penetapan saldo normal berada pada debit atau kredit berdasarkan pada jenis akunnya, jika akun awalnya bersaldo normal debit namun ternyata bersaldo kredit atau sebaliknya maka sebagai petunjuk adanya kesalahan dalam pencatatan.		

Rencana Lembar Observasi Asesmen Formatif

Untuk Peserta Didik Siap

LEMBAR OBSERVASI		
Nama Peserta Didik	**:**	
Kelas	**:**	
Nama Kegiatan	**Indikator Ketercapaian**	**Kondisi**

		Ya	Tidak
Menerapkan prinsip penyusunan laporan keuangan	1. Menjelaskan penetapan akun transaksi yang saling berkaitan (menghasilkan efek)/ sistem berpasangan. ● Jika ada penambahan pada akun **pendapatan** yang dibayar secara tunai atau bank. Maka akun kas (tunai/bank) **didebitkan (bertambah) dan akun pendapatan dikreditkan (bertambah)** ● Jika ada penambahan pada akun **pendapatan** yang dibayar secara piutang (dibayar diakhir/jatuh tempo) oleh pelanggan. Maka akun piutang **didebitkan (bertambah)** dan akun pendapatan **dikreditkan (bertambah).** ● Jika ada **pengurangan akun piutang** yang dibayarkan pihak pelanggan secara tunai atau bank. Maka **akun piutang didebitkan** dan **akun kas (bank/ tunai) dikreditkan.** ● Jika ada penambahan pada **akun beban** (biaya) yang dibayarkan secara tunai atau transfer bank maka **akun beban didebitkan (ditambahkan)** dan **akun kas (bank/tunai) dikreditkan (dikurangkan)** ● Jika ada penambahan **akun beban (biaya)** yang dibayarkan secara kredit (utang) maka **akun beban (biaya) dididebitkan (ditambahkan)** dan **akun utang dikreditkan (dikurangkan).**		

	● **Jika ada pengurangan akun kewajiban (utang)** yang dibayarkan secara kas (tunai/bank) maka **akun kewajiban (utang) didebitkan** dan **akun kas (bank/tunai) dikreditkan.**		
	2. Menjelaskan penetapan debit atau kredit berdasarkan pada akun yang terlibat. **Akun aset :** jika akun aset bertambah (+) maka dicatat pada debit, sebaliknya jika akun berkurang (-) maka dicatat pada kredit. Jika akun aset bertambah namun ditambah pada kredit atau sebaliknya maka akan terjadi kesalahan pada perkiraan laporan neraca dimana neraca menjadi tidak seimbang. **Akun kewajiban / utang :** jika akun kewajiban atau utang bertambah (+) maka dicatat pada posisi kredit, jika akun kewajiban atau utang berkurang (-) maka dicatat pada debit. Namun jika akun kewajiban atau utang bertambah yang seharusnya dicatat pada kredit akan tetapi a dicatat pada debit atau sebaliknya maka yang terjadi perkiraan laporan neraca akan menjadi tidak seimbang, **Akun modal :** jika akun modal bertambah (+) maka dicatatkan pada kredit, jika berkurang (-) dicatatkan pada debit. Jika terjadi kesalahan pencatatan maka yang terjadi laporan neraca tidak seimbang antara jumlah kewajiban dan modal jika dibandingkan dengan jumlah aset.		

	Akun pendapatan : jika akun pendapatan bertambah (+) maka dicatatakan pada kredit namun jika berkurang (-) dicatatkan pada debit. Jika terjadi kesalahan pencatatan pada jurnal yang terjadi adalah saldo uang kas(tunai/bank) akan terjadi selisih jumlahnya antara uang yang tertulis pada buku besar dengan uang yang dimiliki. **Akun beban (biaya) :** Jika akun beban (biaya) bertambah (+) maka dicatatkan pada kredit, jika berkurang (-) dicatatakan pada debit. Apabila terjadi kesalahan pencatatan pada jurnal maka yang terjadi adalah saldo uang kas (tunai/bank) akan terjadi selisih jumlahnya antara yang tertulis pada buku besar dengan uang yang dimiliki.		
	3. Menjelaskan penyusunan buku harian transaksi berdasarkan pada urutan tanggal kejadian transaksi (sistematis) dan dilakukan secara berkala setiap hari, jika transaksi tidak dicatat secara berkala setiap hari dan tidak dilakukan pencatatan secara sistematis berdasarkan urutan tanggal / kejadiannya maka saat terjadi salah penginputan data pada jurnal atau penginputan data pada buku besar, laporan laba rugi dan neraca maka akan kesulitan untuk menemukan selisihnya.		
	4. Menjelaskan penyusunan jurnal berdasarkan pada jenis akun yang berpengaruh, penempatan nominal yang		

	harus didebit atau dikreditkan, tanggal transaksinya dan bukti transaksinya. Jika salah menganalisis jenis akun yang berpengaruh dalam sistem pembukuan berpasangan, salah dalam menganalisis memasukkan nominal yang harus didebit atau dikreditkan maka yang terjadi akan ada selisih nominal pada kas tunai atau kas bank, akan ada ketidak seimbangan pada neraca.		
	5. Menjelaskan penyusunan buku besar berdasarkan pada jenis akun, tanggal transaksi dan penempatan nominal yang akan didebit atau dikreditkan. Jika salah dalam pencatatan maka yang terjadi akan ada selisih pada nominal kas tunai atau kas bank, neraca pada laporan keuangan tidak seimbang (*balance).*		
	6. Menjelaskan penyusunan laba rugi berdasarkan pada akun transaksi yang mempengaruhi (pendapatan dan beban (biaya), jika salah dalam memasukkan akun transaksi yang terlibat maka hasil laba rugi tidak akurat.		
	7. Menjelaskan penyusunan neraca berdasarkan pada akun transaksi yang mempengaruhi (aset, kewajiban, modal) jika salah dalam memasukkan akun transaksi yang terlibat maka hasil neraca tidak akan seimbang antara (aset = (kewajiban /utang+ modal).		

Rencana Lembar Observasi Asesmen Formatif

Untuk Kelompok Peserta Didik Belum Siap

LEMBAR OBSERVASI			
Nama Peserta Didik	**:**		
Kelas	**:**		
Nama Kegiatan	**Indikator/kriteria Ketercapaian**	**Kondisi**	
		Ya	**Tidak**
Menerapkan prosedur penyusunan laporan keuangan	1. Mengidentifikasi urutan atau Langkah-langkah penyusunan laporan keuangan		

Rencana Lembar Observasi Asesmen Formatif

Untuk Peserta Didik Siap

LEMBAR OBSERVASI			
Nama Peserta Didik	**:**		
Kelas	**:**		
Nama Kegiatan	**Indikator Ketercapaian**	**Kondisi**	
		Ya	**Tidak**
Menerapkan prosedur penyusunan laporan keuangan	1. Menggunakan format buku harian transaksi, melakukan pencatatan transaksi secara sistematis dan berkala.		
	2. Menggunakan format **jurnal umum** dan mencatat data transaksi sesuai urutan tanggal dan bukti transaksi, jenis akun yang berperan dan penulisan saldo yang akan didebit atau dikreditkan.		
	3. Menggunakan format **buku besar** dengan bentuk atau jenis T dan memposting (input) data dari jurnal umum sesuai dengan tanggal		

	dan penempatan saldo yang sudah didebit atau dikredit pada akun yang terjadi pada jurnal umum.		
	4. Menggunakan format **laporan laba rugi** bentuk *single step* (langsung) dan memasukkan data-data akun sesuai pengelompokannya (pendapatan dan beban (biaya)) beserta nominal yang sudah diposisikan pada debit atau kredit pada buku besar.		
	5. Menghitung besar laba rugi bersih usaha : (**Laba rugi bersih = Total pendapatan – (biaya operasional +biaya Non operasional)**		
	6. Menggunakan format laporan **neraca bentuk *scontro* (T)** dan memasukkan data-data akun sesuai pengelompokannya (aset, kewajiban, modal) beserta nominal yang sudah diposisikan pada debit atau kredit pada buku besar.		

3. Asesmen Sumatif (akhir)

Asesmen sumatif dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik tentang menyusun laporan keuangan.

Lembar penilaian asesmen sumatif berupa tugas

No	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Instrumen Asesmen Sumatif
1.	Menerapkan konsep penyusunan laporan keuangan	Tugas dengan *checklist* observasi.
2.	Menerapkan prinsip penyusunan laporan keuangan	Tugas dengan *checklist* observasi.

3.	Menerapkan prosedur penyusunan laporan keuangan	Tugas dengan *checklist* observasi.
4.	Mempresentasikan laporan keuangan bulanan berdasarkan komponen laba rugi dan neraca.	Tugas dengan *checklist* observasi.

***) Sesuaikan dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dan instrumen tes yang digunakan.**

Lembar Observasi Peserta Didik Asesmen Sumatif

LEMBAR OBSERVASI			
Nama Peserta Didik	**:**		
Kelas	**:**		
Kegiatan Membuat Laporan Keuangan	**Indikator / Kriteria Ketercapaian**	**Kondisi**	
		Ya	**Tidak**
1. Menyusun buku harian transaksi	1.1 Membuat format buku harian transaksi. Format buku harian transaksi memuat : judul (nama usaha, nama buku), tanggal transaksi, keterangan transaksi, jumlah nominal transaksi.		
	1.2 Mencatat transaksi keluar masuk pada buku harian transaksi urut berdasarkan tanggal kejadian (sistematis).		
2. Menyusun jurnal umum	2.1 Membuat format jurnal umum. Format jurnal umum memuat : judul (nama usaha, nama buku, periode transaksi), bagian table (tanggal transaksi, keterangan transaksi, kolom debit, dan kolom kredit.		
	2.2 mencatat data transaksi sesuai urutan tanggal dan bukti transaksi, jenis akun		

	yang berperan dan penulisan saldo yang akan didebit atau dikreditkan.		
3. Menyusun buku besar	3.1 Membuat format **buku besar** dengan bentuk atau jenis T yang memuat (judul (nama akun, periode), kolom debit kredit masing-masing terdiri dari tanggal dan nominal dan jumlah saldo debit atau jumlah saldo kredit.		
	3.2 Memposting data di **buku besar** dengan bentuk atau jenis T sesuai dengan tanggal dan penempatan saldo yang sudah didebit		
4. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan laba rugi			
	4.1 Membuat format laporan laba rugi dengan jenis *single step* (langsung) yang memuat (judul (nama usaha, nama laporan, periode pelaporan), badan : (pengelompokan akun pendapatan + nominal) dibagian bawah judul, pengelompokan akun beban (biaya) dan pehitungan laba rugi.		
	4.2 Mencatat data-data akun pendatapan dan akun beban pada laporan laba rugi dan mengitung laba rugi.		
5. Menyusun laporan keuangan berdasarkan neraca.	5.1 Menggunakan format laporan **neraca bentuk *scontro* (T)**		
	5.2 Mencatat data-data akun sesuai pengelompokannya (aset, kewajiban, modal) beserta nominal yang sudah diposisikan pada debit atau kredit pada buku besar.		

6. Mempresentasikan laporan keuangan bulanan laba rugi dan neraca	6.1 Menceritakan kondisi usaha berdasarkan hasil laporan laba rugi bulanan yang sudah disusun		
	6.2 Menceritakan kondisi usaha berdasarkan hasil laporan neraca bulanan yang sudah disusun.		

C. LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke 1

1. Pendahuluan

1.1 Peserta didik didampingi guru menyiapkan lingkungan belajar yang kondusif, salam pembuka serta doa Bersama sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan dan melakukan pengecekan kehadiran peserta didik.

1.2 Peserta didik menyimak penjelasan tentang :

a. Tujuan pembelajaran yaitu menyusun laporan keuangan sederhana bidang jasa perbaikan mesin pendingin.

b. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran : menerapkan konsep penyusunan laporan keuangan.

c. Strategi pembelajaran : peserta didik menjelaskan konsep penyusunan laporan keuangan serta mengidentifikasi format penulisan pada penyusunan laporan keuangan.

1.3 Peserta didik mengikuti kegiatan apersepsi dengan menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan guru

Pertanyaan pemantik “Ketika kalian memiliki usaha, bagaimana cara mencatat uang hasil usaha tersebut?”

1.4 Peserta didik mengikuti asesmen awal dengan mengisi tanda ceklis pada lembar asesmen awal. Hasil asesmen awal diolah untuk perencanaan pembelajaran berdiferensiasi (pemetaan kemampuan peserta didik) sebagai berikut :

Lembar Asesmen Awal Peserta Didik

Berilah tanda ceklis sesuai dengan kemampuan Anda!

No	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Indikator	Pencapaian	
			Ya	Tidak
1	Menerapkan konsep penyusunan laporan keuangan	Saya mengetahui mencatat transaksi usaha yang terpenting adalah terdapat kolom (jumlah nominal dan keterangan)		
		Saya mencatat transaksi usaha yang terpenting adalah (kolom tanggal, keterangan, dan kolom nominal)		
2	Menerapkan prinsip penyusunan laporan keuangan	Jika ada uang masuk dalam usaha maka uang tersebut termasuk debit dan sebaliknya.		
		Saya membuat laporan keuangan bulanan adalah dengan mencatat transaksi usaha sesuai urutan tanggal transaksi dan jam jika ada setiap hari.		
3	Menerapkan prosedur penyusunan laporan keuangan	2 tahapan membuat laporan keuangan (mencatat pada buku harian transaksi dan buku kecil		
		2 tahapan membuat laporan keuangan (buku kas dan buku kecil		
4	Mempresentasikan laporan keuangan bulanan berdasarkan komponen laba rugi dan neraca.	Menjelaskan kondisi usaha itu berkembang atau mundur berdasarkan laporan laba rugi		
		Menjelaskan kondisi usaha itu stabil berdasarkan laporan neraca		

Keterangan :

- ✓ Peserta didik masuk dalam kelompok **"sangat siap"** jika peserta mampu menjawab 4 kriteria ketercapaian pembelajaran dan semuanya dinyatakan benar
- ✓ Peserta didik masuk dalam kelompok **"siap"** jika peserta mampu menjawab 3 kriteria ketercapaian pembelajaran dan dinyatakan benar
- ✓ Peserta didik masuk dalam kelompok **"belum siap"** jika peserta mampu menjawab 1 kriteria ketercapaian pembelajaran dan dinyatakan benar

Hasil Pemetaan Kemampuan Awal Peserta Didik

No	Nama	Kondisi Kemampuan Awal Peserta Didik		
		Belum Siap	Siap	Sangat Siap
1	Siswa 1			

2	Siswa 2			
3	Dst			

Keterangan : Diberi tanda ceklis (centang) pada belum siap, siap, dan sangat siap sesuai hasil asesmen awal.

Rencana Tindak Lanjut Asesmen Awal dengan Diferensiasi Strategi

Langkah Pembelajaran		
Kelompok Belum Siap	**Kelompok Siap**	**Kelompok Sangat Siap**
Diberi pembelajaran materi prasyarat misalnya melalui penugasan dan dilanjutkan dengan materi topik yang akan diajarkan.	Pembelajaran dilaksanakan sesuai langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun	Peserta didik yang sangat siap dapat diberi tugas: ● Menjadi tutor sebaya,

Keterangan :

✓ Peserta didik masuk dalam kelompok **"sangat siap"** jika peserta mampu menjawab 4 kriteria ketercapaian pembelajaran dan semuanya dinyatakan benar

✓ Peserta didik masuk dalam kelompok **"siap"** jika peserta mampu menjawab 3 kriteria ketercapaian pembelajaran dan dinyatakan benar

✓ Peserta didik masuk dalam kelompok **"belum siap"** jika peserta mampu menjawab 1 kriteria ketercapaian pembelajaran dan dinyatakan benar

2. Inti

2.1 Aktivitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil pemetaan kemampuan awal peserta didik apabila hasilnya bervariasi untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran, maka strategi pembelajaran menggunakan pendekatan tutor sebaya untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menanamkan dimensi profil pelajar Pancasila kemandirian dan kreativitas serta dimensi gotong royong. Langkah pembelajaran yang ditempuh sebagai berikut :

- **Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik Belum Siap :**
  1. Peserta didik berkelompok berdasarkan hasil asesmen awal, dalam hal ini aktivitas pembelajaran ditujukan kepada kelompok belum siap.
  2. Peserta didik mengamati beberapa buah laporan dan menjelaskan perbedaan laporan-laporan yang diberikan, sehingga dapat membedakan antara laporan keuangan dan bukan serta dapat menjelaskan ciri dari laporan keuangan yang sudah diamati.

- **Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik Siap:**
    1. Peserta didik berkelompok berdasarkan hasil asesmen awal, dalam hal ini aktivitas pembelajaran ditujukan kepada kelompok belum siap.
    2. Peserta didik mencari informasi tentang laporan keuangan, pembukuan berpasangan, buku harian transaksi, jurnal umum, buku besar, laba rugi, dan neraca.
    3. Peserta didik menjelaskan tujuan dan manfaat (laporan keuangan, sistem pembukuan berpasangan buku harian transaksi, jurnal umum, buku besar, laba rugi, dan neraca)
    4. Peserta didik mengidentifikasi format penulisan (buku harian transaksi, jurnal umum, buku besar, laba rugi, dan neraca)
    5. Peserta didik melaksanakan tugas secara mandiri sesuai dengan instruksi pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk mengembangkan dimensi mandiri dan bernalar kritis.
- **Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik Sangat Siap :**
    1. Peserta didik berkelompok berdasarkan hasil asesmen awal, dalam hal ini aktivitas pembelajaran ditujukan kepada kelompok belum siap.
    2. Peserta didik mencari informasi tentang laporan keuangan, pembukuan berpasangan, buku harian transaksi, jurnal umum, buku besar, laba rugi, dan neraca.
    3. Peserta didik menjelaskan tujuan dan manfaat (laporan keuangan, sistem pembukuan berpasangan buku harian transaksi, jurnal umum, buku besar, laba rugi, dan neraca)
    4. Peserta didik mengidentifikasi format penulisan (buku harian transaksi, jurnal umum, buku besar, laba rugi, dan neraca)
    5. Peserta didik melaksanakan tugas secara mandiri sesuai dengan instruksi pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk mengembangkan dimensi mandiri dan berfikir kritis.
    6. Peserta didik pada kelompok sangat siap mendapat tugas tambahan sebagai tutor sebaya pada kelompok belum siap untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.2 Langkah Pembelajaran Merupakan Tahapan Pencapaian Tujuan Pembelajaran

✓ Peserta didik mempelajari materi konsep laporan keuangan, konsep pembukuan berpasangan, konsep buku harian transaksi, konsep jurnal, konsep buku besar, konsep laba rugi, dan konsep neraca.

2.3 Langkah Pelaksanaan Asesmen Proses (Asesmen Formatif)

Pada saat peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (terlampir), dilakukan observasi sebagai berikut :

Lembar Observasi Peserta Didik Asesmen Proses (Asesmen Formatif)

Kelompok Peserta Didik Belum Siap

LEMBAR OBSERVASI			
Nama Peserta Didik	**:**		
Kelas	**:**		
Nama Kegiatan	**Indikator Ketercapaian**	**Kondisi**	
		Ya	**Tidak**
Menerapkan konsep penyusunan laporan keuangan	1. Mengidentifikasi komponen laporan keuangan. Coba cek laporan keuangan itu seperti apa.		
	2. Membedakan antara laporan keuangan dengan laporan yang lainnya.		
	3. Memilih mana yang termasuk laporan keuangan dan mana yang bukan laporan keuangan.		

Hasil : dapat lanjut ke materi siap jika semua "Ya"

Lembar Observasi Peserta Didik Asesmen Proses (Asesmen Formatif)

Kelompok Peserta Didik Siap dan Sangat Siap

LEMBAR OBSERVASI	
Nama Peserta Didik	**:**
Kelas	**:**

Nama Kegiatan	Indikator Ketercapaian	Kondisi	
		Ya	Tidak
Menerapkan konsep penyusunan laporan keuangan Menerapkan konsep penyusunan laporan keuangan	1. Menjelaskan pengertian, tujuan dan manfaat sistem pembukuan berpasangan **Sistem pembukuan berpasangan** merupakan metode yang dalam setiap transaksi keuangannya menampilkan dua efek secara bersamaan. Efek pertama adalah kolom kredit dan efek kedua adalah kolom debit, yang mana kedua kolom tersebut harus memiliki nilai yang sama atau seimbang. **Kelebihan sistem pembukuan berpasangan** adalah untuk melacak pemasukan, pengeluaran serta aset, kewajiban, dan modal usaha. **Tujuan sistem pembukuan berpasangan** adalah untuk membuat laporan aset dan kewajiban serta modal (neraca) **Manfaat sistem pembukuan berpasangan,** dengan adanya sistem pencatatan pembukuan berpasangan ini, maka setiap perhitungan transaksi menjadi akurat karena mampu menunjukkan informasi seluruh saldo akun sehingga akan melacak seluruh kesalahan lebih mudah. Dan dapat mengurangi setiap kesalahan yang terjadi akibat kesalahan manusia.		
	2. Menjelaskan pengertian akun, penggolongan akun, bentuk dan isi akun dalam laporan keuangan.		

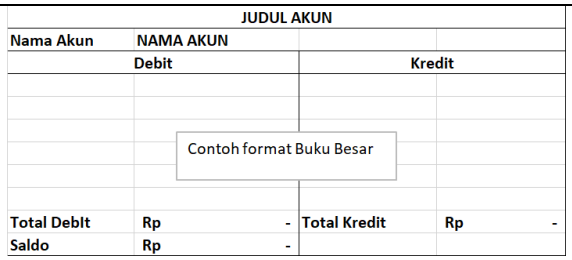
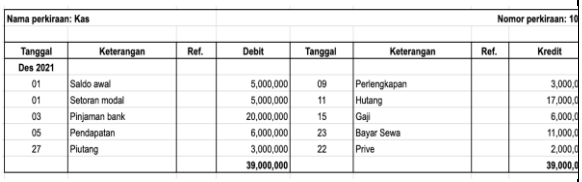
	Akun adalah suatu alat untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang bersangkutan dengan aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban. **Pembagian akun secara garis besar ada 2 yaitu :** 3. Akun neraca, yaitu akun-akun yang pada periode akan dilaporkan di dalam neraca (akun-akun aset / harta, akun-akun kewajiban / utang, akun-akun modal.) 4. Akun laba rugi, yaitu akun-akun yang pada periode akan dilaporkan dalam laporan laba rugi. Akun-akun ini meliputi, akun-akun pendapatan dan akun-akun beban).		
	3. Menjelaskan buku harian transaksi dari segi tujuan dan fungsinya. **Tujuan Buku harian transaksi :** digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan atau usaha berdasarkan urutan dan tanggal terjadinya transaksi. **Fungsi Buku harian transaksi :** **Fungsi historis :** Buku harian transaksi digunakan untuk menggambarkan aktivitas perusahaan secara sistematis yang akan berlangsung setiap harinya. **Fungsi mencatat :** mencatat semua hal yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan. **Fungsi informatif :** segala hal yang berkaitan dengan pemberian informasi seputar transaksi		

	yang kemudian akan secepatnya dilakukan pecatatan berdasarkan keterangan yang ada.		
	4. Mengidentifikasi format penulisan buku harian transaksi. **Format Buku harian transaksi** (Nama Usaha) (Judul) (Periode : Bulan dan Tahun) Tanggal | Keterangan | Jumlah FORMAT BUKU HARIAN TRANSAKSI		
	5. Menjelaskan jurnal umum dari segi tujuan, fungsi dan manfaatnya. **Jurnal adalah** alat untuk mencatat transaksi Perusahaan / usaha yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan akun yang harus didebit dan dikreditkan beserta jumlah rupiahnya masing-masing. **Tujuan jurnal :** ✓ Mengidentifikasi setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam sebuah Perusahaan atau usaha. ✓ Melihat dan menentukan nilai transaksi yang terjadi ✓ Mengetahui dampak ekonomi transaksi ✓ Dapat memudahkan proses pemindahan dampak transaksi ke akun yang sesuai.		

	Fungsi Jurnal : ✓ Fungsi mencatat : jurnal menentukan akun mana dan dengan jumlah berapa suatu transaksi dicatat. ✓ Fungsi historis : jurnal dicatat dengan mendahulukan transaksi yang lebih dahulu dilakukan sesuai dengan urutan waktu terjadinya. ✓ Fungsi analisis : untuk menentukan nama akun, jumlah uang yang dicatat dan di sisi mana (debit/kredit) pencatatan dilakukan. ✓ Fungsi instruktif : jurnal merupakan suatu perintah atau instruksi. Akun harus diisi sesuai dengan apa yang tercatat pada jurnal, jika instruksi jurnal tidak diikuti maka pengisian akun salah. ✓ Fungsi informatif : jurnal menyajikan tanggal, nama akun, keterangan singkat mengenai transaksi, dan jumlah uang yang terlibat dalam suatu transaksi. **Manfaat Jurnal :** ✓ Untuk menemukan informasi terkait penambahan atau pengurangan suatu prakiraan dalam pengelolaan keuangan ✓ Untuk mengetahui jumlah pencatatan suatu perkiraan ✓ Untuk mengidentifikasi jumlah yang dikenai debit atau kredit, yang mana jumlahnya harus seimbang.		

	✓ Untuk mengetahui jumlah keseluruhan yang sudah diunggah ke jurnal sesuai tanda referensi(bukti)		
	6. Mengidentifikasi format penulisan jurnal umum. **Format jurnal umum :** Berdasarkan pada pengertian, fungsi, tujuan, dan manfaat dari jurnal umum, yang mana jurnal umum itu harus terdapat kolom tanggal, keterangan, debit, kredit dan ref (no bukti/ no pekerjaan) maka format jurnal umum yang dapat dibuat adalah sebagai berikut : **Jurnal Umum** **Periode (bulan-tahun)** **Tgl** | **Keterangan** | **Ref** | **Debit** | **Kredit** | | | | | | | | | | | | | | |		
	7. Menjelaskan buku besar dari segi fungsi dan manfaatnya. **Buku besar** suatu Kumpulan akun-akun yang digunakan untuk meringkas transaksi-transaksi yang telah dicatat dalam jurnal. **Fungsi buku besar** ● Sebagai alat untuk meringkas data transaksi yang telah dicatat dalam jurnal umum. ● Sebagai alat untuk menggolongkan data keuangan serta dapat untuk mengetahui		

	jumlah keadaan rekening (akun) yang sebenarnya apakah ada perbedaan atau tidak. ● Sebagai dasar penggolongan transaksi yang ada atau telah dicatat dalam jurnal. ● Sebagai bahan atau informasi untuk menyusun laporan keuangan. ● Persiapan laporan keuangan sederhana di akhir periode keuangan. **Manfaat buku besar :** ● Pencatatan data transaksi bisnis yang akurat yang terjadi selama periode pelaporan keuangan. ● Memposting semua transaksi yang terjadi dalam usaha dengan benar berdasarkan akun-akun Perusahaan. ● Menyeimbangkan debit dan kredit dalam akun Perusahaan (usaha)		
	8. Mengidentifikasi format penulisan buku besar. **Format buku besar bentuk T :** Bentuk T merupakan bentuk yang sederhana Di sebelah **kanan** menunjukkan sisi **kredit,** disebelah **kiri** menunjukkan sisi **debit.** **Nama akun** diletakkan pada sisi kiri atas dan kode akun (jika ada) diletakkan disisi kanan atas.		

	 **Format buku besar bentuk Skontro** Bentuk Skontro disebut juga bentuk dua kolom. Skontro artinya sebelah menyebelah (dibagi dua) yaitu sebelah debit dan sebelah kredit. 		
	9. Menjelaskan laporan laba rugi dari segi tujuan dan manfaatnya. **Laporan laba rugi adalah** salah satu laporan keuangan yang menunjukkan kemampuan Perusahaan atau usaha dalam menghasilkan laba atau keuntungan selama satu periode. **Tujuan laporan laba rugi** adalah memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan sebuah usaha atau perusahaan dan untuk menilai Kesehatan sebuah usaha atau perusahaan serta membuat keputusan yang tepat untuk rencana kedepan sebuah usaha atau perusahaan. **Manfaat laporan laba rugi :** ✓ Mengevaluasi kinerja Perusahaan atau usaha ✓ Mengembangkan Perusahaan atau usaha		

	✓ Menilai resiko dari sebuah usaha atau Perusahaan. ✓ Menganalisis strategi Perusahaan atau usaha		
	10. Mengidentifikasi format penulisan laporan laba rugi. **Format laporan laba rugi *Single Step* (langsung) :** pada format ini, menunjukkan seluruh pendapatan yang ada dikelompokkan tersendiri di bagian atas dan kemudian dijumlahkan, lalu seluruh beban (biaya) dikelompokkan tersendiri pula di bagian bawah dan dijumlahkan. Kemudian, jumlah pendapatan dikurangi dengan jumlah beban (biaya), maka selisih yang diperoleh merupakan laba bersih atau rugi bersih. **Contoh Format Bentuk *Single Step* (langsung)** **PT. REAAL SEJAHTERA** **SERVICE MESIN PENDINGIN** **LAPORAN LABA RUGI** **PERIODE 30 AGUSTUS 2023** **PENDAPATAN** Pendapatan Jasa Servis Rp 5.000.000,00 Pendapatan bunga Rp 30.000,00 **TOTAL PENDAPATAN USAHA Rp 5.030.000,00** **BEBAN USAHA (BIAYA)** Beban Gaji Rp 500.000,00 Beban Perlengkapan Rp 300.000,00 Beban transportasi Rp 200.000,00 Beban entertain, iklan Rp 500.000,00 Beban bunga Rp 10.000,00 **TOTAL BEBAN Rp 1.510.000,00** **LABA RUGI 3.520.000,00** **Format laporan laba rugi *multiple step* (tidak langsung) :** pada format ini, menunjukkan pendapatan yang ada dibedakan menjadi pendapatan usaha dan pendapatan diluar usaha. Sama halnya dengan pendapatan,		

beban pun dibedakan menjadi beban usaha dan beban diluar usaha.

Dalam penyusunan laba rugi *multiple step* (tidak langsung), maka terlebih dahulu susun pendapatan dan beban usaha, kemudian pendapatan dan beban diluar usaha.

Contoh Format bentuk *multiple step* (tidak langsung)

PT. REAAL SEJAHTERA				
SERVICE MESIN PENDINGIN				
LAPORAN LABA RUGI				
PERIODE 30 AGUSTUS 2023				
PENDAPATAN USAHA				
Pendapatan jasa servis			Rp	5.000.000,00
BEBAN USAHA				
Beban Gaji	Rp	500.000,00		
Beban Perlengkapan	Rp	300.000,00		
Beban transportasi	Rp	200.000,00		
Beban entertain, iklan	Rp	500.000,00		
		Jumlah Beban Usaha	**Rp**	**1.500.000,00**
		LABA RUGI USAHA	**Rp**	**3.500.000,00**
PENDAPATAN DI LUAR USAHA				
Pendapatan bunga bank	Rp	30.000,00		
BEBAN DI LUAR USAHA				
Beban Bunga	Rp	10.000,00		
		LABA RUGI DI LUAR USAHA	**Rp**	**20.000,00**
		LABA RUGI BERSIH		**3.520.000,00**

11. Menjelaskan laporan neraca dari segi manfaat dan tujuannya.

Laporan neraca atau sering disebut sebagai laporan posisi keuangan adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan atau usaha, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh.

Laporan neraca juga dapat diartikan sebagai laporan keuangan yang memberikan gambaran tentang nilai yang dimiliki perusahaan (usaha) dan jumlah dana yang diinvestasikan oleh pemegang modal (saham).

Secara umum, neraca dibagi ke dalam 2 sisi, yaitu sisi aktiva dan sisi pasiva. Sisi aktiva

	merupaka daftar kekayaan yang dimiliki perusahaan pada suatu saat tertentu. Sisi pasiva merupakan sumber dari mana harta kekayaan diperoleh. Sumber kekayaan teresbut terdiri dari 2 kelompok besar, yaitu utang dan modal. Karena jumlah aktiva dan pasiva harus selalu sama dan seimbang *(balance)*. **Tujuan laporan neraca** adalah untuk merangkum aset perusahaan (usaha), kewajiban dan modal pemilik saham. **Manfaat laporan neraca** Pembaca laporan secara sepintas dapat memperoleh informasi bahwa sumber-sumber		
	12. Mengidentifikasi format penulisan laporan neraca. Dalam Laporan neraca terdiri dari judul dan badan atau isi laporan. **Judul neraca**, biasanya terdiri atas (1) nama usaha(Perusahaan), (2) Nama Laporan (dalam hal ini neraca), dan (3) tanggal neraca (periode) neraca dibuat. **Badan (isi laporan) neraca**, biasanya terdiri atas 3 bagian yaitu, **aset, kewajiban,** dan **modal.** **Format penulisan neraca bentuk *staffel (Report Form)***		

PT. REAAL SEJAHTERA
NERACA
PERIODE 28 AGUSTUS 2023

NO AKUN	PERKIRAAN / AKUN	DEBET	KREDIT
	AKTIVA		
	Aktiva Lancar		
	Kas	Rp 2.000.000,00	
	Piutang Usaha	Rp 2.500.000,00	
	Perlengkapan Service	Rp 2.000.000,00	
	Aktiva Tetap		
	Peralatan service	Rp 6.000.000,00	
	Akumulasi penyusutan peralatan	-Rp 300.000,00	
	Kewajiban		
	Utang Usaha		Rp 3.000.000,00
	Utang Gaji		Rp 2.000.000,00
	Modal		
	Modal		Rp 5.000.000,00
	Laba Periode Juli		Rp 2.200.000,00
	JUMLAH	**Rp 12.200.000,00**	**Rp 12.200.000,00**

Format penulisan neraca bentuk *Scontro* (Bentuk T)

PT. REAAL SEJAHTERA
NERACA
PERIODE 28 AGUSTUS 2023

ASET			KEWAJIBAN DAN MODAL	
AKTIVA			**PASIVA**	
Aktiva Lancar			**Kewajiban**	
Kas	Rp	2.000.000,00	Utang Usaha	Rp 3.000.000,00
Piutang Usaha	Rp	2.500.000,00	Utang Gaji	Rp 2.000.000,00
Perlengkapan Service	Rp	2.000.000,00		
			Modal	
Aktiva Tetap			Modal	Rp 5.000.000,00
Peralatan service	Rp	6.000.000,00	Laba Periode Juli	Rp 2.200.000,00
Akumulasi penyusutan peralatan	-Rp	300.000,00		
	Rp	**12.200.000,00**		**Rp 12.200.000,00**

Hasil : Kompeten jika semua "Ya" ; Tidak kompeten jika ada minimal 1 "tidak"

Lembar Observasi Asesmen Formatif (Sikap)
Lembar Observasi Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Indikator											
		Tanggung Jawab			Jujur			Teliti			Kemandirian		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3

Keterangan :

1. **Selalu ; 2. Kadang-kadang ; 3. Tidak pernah**

Hasil Asesmen Proses (Asesmen Formatif)

No	Nama	Hasil Observasi	
		Kompeten	Tidak Kompeten
1	Siswa 1		

2	Siswa 2		
3	Dst		

Keterangan :

- ✓ Diberi tanda ceklis (centang) pada kolom kompeten dan tidak kompeten sesuai hasil asesmen proses (asesmen formatif)
- ✓ Kompeten apabila menjawab semua benar dan tidak kompeten jika ada salah satu jawaban yang salah

Selanjutnya berdasarkan asesmen formatif dilakukan rencana tindak lanjut sebagai berikut :

Rencana Tindak Lanjut Asesmen Formatif

Hasil Perlakuan Asesmen Formatif	
Kompeten	**Tidak Kompeten**
Peserta didik yang sudah kompeten dapat melanjutkan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya atau diberi tugas sebagai tutor sebaya.	Diberi pembelajaran materi yang belum kompeten dan prasyarat misalnya melalui penugasan, diteruskan materi topik yang akan diajarkan sampai kompeten.

3. Penutup

3.1 Peserta didik dengan bantuan guru menyimpulkan pembelajaran tentang materi konsep laporan keuangan.

3.2 Tindak Lanjut: Peserta didik diberikan rencana kerja untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan Ke 2

1. Pendahuluan

1.1 Peserta didik didampingi guru menyiapkan lingkungan belajar yang kondusif, salam pembuka serta doa bersama sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan dan melakukan pengecekan kehadiran peserta didik.

1.2 Peserta didik menyimak penjelasan tentang :

a. Tujuan pembelajaran yaitu menyusun laporan keuangan sederhana bidang jasa perbaikan mesin pendingin.

b. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran : menerapkan prinsip penyusunan laporan keuangan.

c. Strategi pembelajaran : peserta didik menjelaskan prinsip pada sistem pembukuan berpasangan, penetapan debit kredit pada akun-akun, penyusunan buku harian transaksi, jurnal umum, buku besar, laba rugi, dan neraca.

1.3 Peserta didik mengikuti kegiatan apersepsi dengan menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan guru

Pertanyaan pemantik “menurut pendapat kalian, apakah setiap transaksi yang bertambah itu selalu dinamakan debit dan transaksi yang berkurang dinamakan kredit?”

1.4 Peserta didik dilakukan pemetaan berdasarkan hasil pada asesmen proses dipertemuan sebelumnya sebagai berikut :

Hasil Pemetaan Kemampuan Awal Peserta Didik

No	Nama	Kondisi Kemampuan Awal Peserta Didik		
		Belum Siap	Siap	Sangat Siap
1	Siswa 1			
2	Siswa 2			
3	Dst			

Keterangan : Diberi tanda ceklis (centang) pada belum siap, siap, dan sangat siap sesuai hasil asesmen awal.

Rencana Tindak Lanjut Asesmen Awal dengan Diferensiasi Strategi

Langkah Pembelajaran		
Kelompok Belum Siap	**Kelompok Siap**	**Kelompok Sangat Siap**
Diberi pembelajaran materi prasyarat misalnya melalui penugasan dan dilanjutkan dengan materi topik yang akan diajarkan.	Pembelajaran dilaksanakan sesuai langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun	Peserta didik yang sangat siap dapat diberi tugas: ● Menjadi tutor sebaya,

2. Inti

2.1 Aktivitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil pemetaan kemampuan awal peserta didik apabila hasilnya bervariasi untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran, maka strategi pembelajaran menggunakan pendekatan tutor sebaya untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menanamkan dimensi profil pelajar Pancasila kemandirian dan kreativitas serta dimensi gotong royong. Langkah pembelajaran yang ditempuh sebagai berikut :

- **Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik Belum Siap :**
  1. Peserta didik berkelompok berdasarkan hasil asesmen awal, dalam hal ini aktivitas pembelajaran ditujukan kepada kelompok belum siap.

2. Peserta didik mencari informasi tentang penyusunan atau penetapan saldo normal sehingga dapat membedakan antara debit kredit pada setiap akun.

- **Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik Siap:**

1. Peserta didik berkelompok berdasarkan hasil asesmen awal, dalam hal ini aktivitas pembelajaran ditujukan kepada kelompok siap.
2. Peserta didik mencari informasi tentang pembukuan berpasangan, buku harian transaksi, jurnal umum, buku besar, laba rugi, dan neraca.
3. Peserta didik menjelaskan penetapan akun transaksi dalam sistem berpasangan, penyusunan (buku harian transaksi, jurnal umum, buku besar, laba rugi, dan neraca)
4. Peserta didik melaksanakan tugas secara mandiri sesuai dengan instruksi pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk mengembangkan dimensi mandiri dan berfikir kritis.

- **Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik Sangat Siap :**

1. Peserta didik berkelompok berdasarkan hasil asesmen awal, dalam hal ini aktivitas pembelajaran ditujukan kepada kelompok siap.
2. Peserta didik mencari informasi tentang pembukuan berpasangan, buku harian transaksi, jurnal umum, buku besar, laba rugi, dan neraca.
3. Peserta didik menjelaskan penetapan akun transaksi dalam sistem berpasangan, penyusunan (buku harian transaksi, jurnal umum, buku besar, laba rugi, dan neraca)
4. Peserta didik melaksanakan tugas secara mandiri sesuai dengan instruksi pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk mengembangkan dimensi mandiri dan bernalar kritis.
5. Peserta didik pada kelompok sangat siap mendapat tugas tambahan sebagai tutor sebaya pada kelompok belum siap untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.2 Langkah Pembelajaran Merupakan Tahapan Pencapaian Tujuan Pembelajaran

✓ Peserta didik mempelajari materi prinsip pembukuan berpasangan, prinsip penyusunan buku harian transaksi, prinsip penyusunan jurnal, penyusunan buku besar, penyusunan laba rugi, dan prinsip neraca.

2.3 Langkah Pelaksanaan Asesmen Proses (Asesmen Formatif)

Pada saat peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (terlampir), dilakukan observasi sebagai berikut :

Lembar Observasi Asesmen Formatif

Untuk Kelompok Peserta Didik Belum Siap

LEMBAR OBSERVASI			
Nama Peserta Didik	**:**		
Kelas	**:**		
Nama Kegiatan	**Indikator Ketercapaian**	**Kondisi**	
		Ya	**Tidak**
Menerapkan prinsip penyusunan laporan keuangan	Menjelaskan penyusunan atau penetapan saldo normal berada pada debit atau kredit berdasarkan pada jenis akunnya, jika akun awalnya bersaldo normal debit namun ternyata bersaldo kredit atau sebaliknya maka sebagai petunjuk adanya kesalahan dalam pencatatan.		

Hasil : dapat lanjut ke materi siap jika semua "Ya"

Rencana Lembar Observasi Asesmen Formatif

Untuk Peserta Didik Siap

LEMBAR OBSERVASI			
Nama Peserta Didik	**:**		
Kelas	**:**		
Nama Kegiatan	**Indikator Ketercapaian**	**Kondisi**	
		Ya	**Tidak**
Menerapkan prinsip penyusunan laporan keuangan	1. Menjelaskan penetapan akun transaksi yang saling berkaitan (menghasilkan efek)/ sistem berpasangan. ● Jika ada penambahan pada akun **pendapatan** yang dibayar secara tunai atau bank. Maka akun kas (tunai/bank)		

	didebitkan (bertambah) dan akun pendapatan dikreditkan (bertambah) ● Jika ada penambahan pada akun **pendapatan** yang dibayar secara piutang (dibayar diakhir/jatuh tempo) oleh pelanggan. Maka akun piutang **didebitkan (bertambah)** dan akun pendapatan **dikreditkan (bertambah).** ● Jika ada **pengurangan akun piutang** yang dibayarkan pihak pelanggan secara tunai atau bank. Maka **akun piutang didebitkan** dan **akun kas (bank/ tunai) dikreditkan.** ● Jika ada penambahan pada **akun beban** (biaya) yang dibayarkan secara tunai atau transfer bank maka **akun beban didebitkan (ditambahkan)** dan **akun kas (bank/tunai) dikreditkan (dikurangkan)** ● Jika ada penambahan **akun beban (biaya)** yang dibayarkan secara kredit (utang) maka **akun beban (biaya) dididebitkan (ditambahkan)** dan **akun utang dikreditkan (dikurangkan).** ● **Jika ada pengurangan akun kewajiban (utang)** yang dibayarkan secara kas (tunai/bank) maka **akun kewajiban (utang) didebitkan** dan **akun kas (bank/tunai) dikreditkan.**		
	2. Menjelaskan penetapan debit atau kredit berdasarkan pada akun yang terlibat.		

	Akun aset : jika akun aset bertambah (+) maka dicatat pada debit, sebaliknya jika akun berkurang (-) maka dicatat pada kredit. Jika akun aset bertambah namun ditambah pada kredit atau sebaliknya maka akan terjadi kesalahan pada perkiraan laporan neraca dimana neraca menjadi tidak seimbang. **Akun kewajiban / utang :** jika akun kewajiban atau utang bertambah (+) maka dicatat pada posisi kredit, jika akun kewajiban atau utang berkurang (-) maka dicatat pada debit. Namun jika akun kewajiban atau utang bertambah yang seharusnya dicatat pada kredit akan tetapi a dicatat pada debit atau sebaliknya maka yang terjadi perkiraan laporan neraca akan menjadi tidak seimbang, **Akun modal :** jika akun modal bertambah (+) maka dicatatkan pada kredit, jika berkurang (-) dicatatkan pada debit. Jika terjadi kesalahan pencatatan maka yang terjadi laporan neraca tidak seimbang antara jumlah kewajiban dan modal jika dibandingkan dengan jumlah aset. **Akun pendapatan :** jika akun pendapatan bertambah (+) maka dicatatakan pada kredit namun jika berkurang (-) dicatatkan pada debit. Jika terjadi kesalahan pencatatan pada jurnal yang terjadi adalah saldo uang kas(tunai/bank) akan terjadi selisih jumlahnya antara uang yang tertulis pada buku besar dengan uang yang dimiliki.		

	Akun beban (biaya) : Jika akun beban (biaya) bertambah (+) maka dicatatkan pada kredit, jika berkurang (-) dicatatakan pada debit. Apabila terjadi kesalahan pencatatan pada jurnal maka yang terjadi adalah saldo uang kas (tunai/bank) akan terjadi selisih jumlahnya antara yang tertulis pada buku besar dengan uang yang dimiliki.		
	3. Menjelaskan penyusunan buku harian transaksi berdasarkan pada urutan tanggal kejadian transaksi (sistematis) dan dilakukan secara berkala setiap hari, jika transaksi tidak dicatat secara berkala setiap hari dan tidak dilakukan pencatatan secara sistematis berdasarkan urutan tanggal / kejadiannya maka saat terjadi salah penginputan data pada jurnal atau penginputan data pada buku besar, laporan laba rugi dan neraca maka akan kesulitan untuk menemukan selisihnya.		
	4. Menjelaskan penyusunan jurnal berdasarkan pada jenis akun yang berpengaruh, penempatan nominal yang harus didebit atau dikreditkan, tanggal transaksinya dan bukti transaksinya. Jika salah menganalisis jenis akun yang berpengaruh dalam sistem pembukuan berpasangan, salah dalam menganalisis memasukkan nominal yang harus didebit atau dikreditkan maka yang terjadi akan ada		

	selisih nominal pada kas tunai atau kas bank, akan ada ketidak seimbangan pada neraca.		
	5. Menjelaskan penyusunan buku besar berdasarkan pada jenis akun, tanggal transaksi dan penempatan nominal yang akan didebit atau dikreditkan. Jika salah dalam pencatatan maka yang terjadi akan ada selisih pada nominal kas tunai atau kas bank, neraca pada laporan keuangan tidak seimbang (*balance).*		
	6. Menjelaskan penyusunan laba rugi berdasarkan pada akun transaksi yang mempengaruhi (pendapatan dan beban (biaya), jika salah dalam memasukkan akun transaksi yang terlibat maka hasil laba rugi tidak akurat.		
	7. Menjelaskan penyusunan neraca berdasarkan pada akun transaksi yang mempengaruhi (aset, kewajiban, modal) jika salah dalam memasukkan akun transaksi yang terlibat maka hasil neraca tidak akan seimbang antara (aset = (kewajiban /utang+ modal).		

Hasil : Kompeten jika semua "Ya" ; Tidak kompeten jika ada minimal 1 "tidak"

Lembar Observasi Asesmen Formatif (Sikap)
Lembar Observasi Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Indikator											
		Tanggung Jawab			Jujur			Teliti			Kemandirian		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3

Keterangan :

1. **Selalu ; 2. Kadang-kadang ; 3. Tidak pernah**

Hasil Asesmen Proses (Asesmen Formatif)

No	Nama	Hasil Observasi	
		Kompeten	Tidak Kompeten
1	Siswa 1		
2	Siswa 2		
3	Dst		

Keterangan :

- ✓ Diberi tanda ceklis (centang) pada kolom kompeten dan tidak kompeten sesuai hasil asesmen proses (asesmen formatif)
- ✓ Kompeten apabila menjawab semua benar dan tidak kompeten jika ada salah satu jawaban yang salah

Selanjutnya berdasarkan asesmen formatif dilakukan rencana tindak lanjut sebagai berikut :

Rencana Tindak Lanjut Asesmen Formatif

Hasil Perlakuan Asesmen Formatif	
Kompeten	**Tidak Kompeten**
Peserta didik yang sudah kompeten dapat melanjutkan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya atau diberi tugas sebagai tutor sebaya.	Diberi pembelajaran materi yang belum kompeten dan prasyarat misalnya melalui penugasan, diteruskan materi topik yang akan diajarkan sampai kompeten.

3. Penutup

3.1 Peserta didik dengan bantuan guru menyimpulkan pembelajaran tentang materi prinsip laporan keuangan.

3.2 Tindak Lanjut: Peserta didik diberikan rencana kerja untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan Ke 3

1. Pendahuluan

1.1 Peserta didik didampingi guru menyiapkan lingkungan belajar yang kondusif, salam pembuka serta doa bersama sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan dan melakukan pengecekan kehadiran peserta didik.

1.2 Peserta didik menyimak penjelasan tentang :

a. Tujuan pembelajaran yaitu menyusun laporan keuangan sederhana bidang jasa perbaikan mesin pendingin.
b. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran : menerapkan prosedur penyusunan laporan keuangan.
c. Strategi pembelajaran : peserta didik menggunakan format buku harian transaksi, jurnal umum, buku besar, laba rugi, dan neraca.

1.3 Peserta didik mengikuti kegiatan apersepsi dengan menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan guru

Pertanyaan pemantik “menurut kalian, dalam membuat laporan keuangan usaha apakah penting dalam menggunakan format yang sesuai dengan tujuan penggunaanya?”

1.4 Peserta didik dilakukan pemetaan berdasarkan hasil pada asesmen proses dipertemuan sebelumnya sebagai berikut :

Hasil Pemetaan Kemampuan Awal Peserta Didik

No	**Nama**	**Kondisi Kemampuan Awal Peserta Didik**		
		Belum Siap	**Siap**	**Sangat Siap**
1	Siswa 1			
2	Siswa 2			
3	Dst			

Keterangan : Diberi tanda ceklis (centang) pada belum siap, siap, dan sangat siap sesuai hasil asesmen awal.

Rencana Tindak Lanjut Asesmen Awal dengan Diferensiasi Strategi

Langkah Pembelajaran		
Kelompok Belum Siap	**Kelompok Siap**	**Kelompok Sangat Siap**
Diberi pembelajaran materi prasyarat misalnya melalui penugasan dan dilanjutkan dengan materi topik yang akan diajarkan.	Pembelajaran dilaksanakan sesuai langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun	Peserta didik yang sangat siap dapat diberi tugas: ● Menjadi tutor sebaya,

2. Inti

2.1 Aktivitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil pemetaan kemampuan awal peserta didik apabila hasilnya bervariasi untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran, maka strategi pembelajaran menggunakan pendekatan tutor sebaya untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menanamkan dimensi profil pelajar Pancasila kemandirian dan kreativitas serta dimensi gotong royong. Langkah pembelajaran yang ditempuh sebagai berikut :

- **Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik Belum Siap :**
  1. Peserta didik berkelompok berdasarkan hasil asesmen awal, dalam hal ini aktivitas pembelajaran ditujukan kepada kelompok belum siap.
  2. Peserta didik mencari informasi tentang penyusunan atau penetapan saldo normal sehingga dapat membedakan antara debit kredit pada setiap akun.
- **Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik Siap:**
  1. Peserta didik berkelompok berdasarkan hasil asesmen awal, dalam hal ini aktivitas pembelajaran ditujukan kepada kelompok siap.
  2. Peserta didik mencari informasi tentang pembukuan berpasangan, buku harian transaksi, jurnal umum, buku besar, laba rugi, dan neraca.
  3. Peserta didik menjelaskan penetapan akun transaksi dalam sistem berpasangan, penyusunan (buku harian transaksi, jurnal umum, buku besar, laba rugi, dan neraca)
  4. Peserta didik melaksanakan tugas secara mandiri sesuai dengan instruksi pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk mengembangkan dimensi mandiri dan berfikir kritis.
- **Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik Sangat Siap :**
  1. Peserta didik berkelompok berdasarkan hasil asesmen awal, dalam hal ini aktivitas pembelajaran ditujukan kepada kelompok sangat siap.
  2. Peserta didik mencari informasi tentang pembukuan berpasangan, buku harian transaksi, jurnal umum, buku besar, laba rugi, dan neraca.
  3. Peserta didik menjelaskan penetapan akun transaksi dalam sistem berpasangan, penyusunan (buku harian transaksi, jurnal umum, buku besar, laba rugi, dan neraca)
  4. Peserta didik melaksanakan tugas secara mandiri sesuai dengan instruksi pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk mengembangkan dimensi mandiri dan berfikir kritis.

5. Peserta didik pada kelompok sangat siap mendapat tugas tambahan sebagai tutor sebaya pada kelompok belum siap untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.2 Langkah Pembelajaran Merupakan Tahapan Pencapaian Tujuan Pembelajaran

✓ Peserta didik mempelajari materi prinsip pembukuan berpasangan, prinsip penyusunan buku harian transaksi, prinsip penyusunan jurnal, penyusunan buku besar, penyusunan laba rugi, dan prinsip neraca.

2.3 Langkah Pelaksanaan Asesmen Proses (Asesmen Formatif)

Pada saat peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (terlampir), dilakukan observasi sebagai berikut :

Lembar Observasi Asesmen Formatif

Untuk Kelompok Peserta Didik Belum Siap

LEMBAR OBSERVASI			
Nama Peserta Didik	**:**		
Kelas	**:**		
Nama Kegiatan	**Indikator/kriteria Ketercapaian**	**Kondisi**	
		Ya	**Tidak**
Menerapkan prosedur penyusunan laporan keuangan	1. Mengidentifikasi urutan atau Langkah-langkah penyusunan laporan keuangan		

Hasil : dapat lanjut ke materi siap jika semua "Ya"

Lembar Observasi Asesmen Formatif

Untuk Peserta Didik Siap dan Sangat Siap

LEMBAR OBSERVASI			
Nama Peserta Didik	**:**		
Kelas	**:**		
Nama Kegiatan	**Indikator Ketercapaian**	**Kondisi**	
		Ya	**Tidak**
Menerapkan prosedur penyusunan laporan keuangan	1. Menggunakan format buku harian transaksi, melakukan pencatatan transaksi secara sistematis dan berkala.		

Aspek Penilaian Isi Materi			Kondisi	
			Benar	Salah
REAAL SERVISE BUKU HARIAN TRANSAKSI PERIODE FEBRUARI 2023			V V V	
Tanggal	**Keterangan**	**Jumlah**	V	
2 Februari	Modal pinjaman dari bank berupa uang tunai	Rp 10.000.000	V	
3 Februari	Membeli peralatan alat tulis kantor	Rp 500.000	V	
3 Februari	Membeli peralatan servise secara kredit	Rp 7.000.000	V	
5 Februari	Melakukan pembayaran uang sewa	Rp 2.000.000	V	
7 Februari	Melakukan pembayaran pembuatan pamphlet, brosur, dan barner	Rp 750.000	V	
7 Februari	Menerima pembayaran uang jasa servise dari "PT. Sumber"	Rp 2.500.000	V	
8 Februari	Membeli BBM motor untuk kebutuhan operasional	Rp 25.000	V	
15 Februari	Melakukan pembayaran listrik dan air	Rp 250.000	V	
17 Februari	Menerima pembayaran uang jasa servise mesin pendingin	Rp 300.000	V	
25 Februari	Membayar gaji pegawai	Rp 1.500.000	V	

2. Menggunakan format **jurnal umum** dan mencatat data transaksi sesuai urutan tanggal dan bukti transaksi, jenis akun yang berperan dan penulisan saldo yang akan didebit atau dikreditkan.

Aspek Penilaian Isi Materi					Kondisi	
					Benar	Salah
REAAL SERVISE Jurnal Umum Periode Februari 2023						
Tgl	**Keterangan**	**Ref**	**Debet**	**Kredit**	v	
2	Kas Tunai		Rp 10.000.000,00		v	
	Modal pinjaman dari bank			Rp 10.000.000,00		
3	Membeli peralatan alat tulis kantor		Rp 500.000		v	
	Kas Tunai			Rp 500.000,00	v	
3	Membeli peralatan servise secara kredit		Rp 7.000.000,00		v	
	Kas Tunai			Rp 7.000.000,00	v	
5	Melakukan pembayaran uang sewa		Rp 2.000.000		v	
	Kas Tunai			Rp 2.000.000,00	v	
7	Melakukan pembayaran pembuatan pamphlet, brosur, dan barner		Rp 750.000		v	
	Kas Tunai			Rp 750.000,00	v	
7	Kas Tunai		Rp 2.500.000		v	
	Menerima pembayaran uang jasa servise dari "PT. Sumber"			Rp 2.500.000,00	v	
8	Membeli BBM motor untuk kebutuhan operasional		Rp 25.000		v	
	Kas Tunai			Rp 25.000,00	v	
15	Melakukan pembayaran listrik dan air		Rp 250.000		v	
	Kas Tunai			Rp 250.000,00	v	
17	Kas Tunai		Rp 300.000		v	
	Menerima pembayaran uang jasa servise mesin pendingin			Rp 300.000,00	v	
25	Membayar gaji pegawai		Rp 1.500.000		v	
	Kas Tunai			Rp 1.500.000,00	v	

3. Menggunakan format **buku besar** dengan bentuk atau jenis T dan memposting (input) data dari jurnal umum sesuai dengan tanggal dan penempatan saldo yang sudah didebit atau dikredit pada akun yang terjadi pada jurnal umum.

Aspek Penilaian Isi Materi						Kondisi	
						Sudah	Belum
KAS TUNAI						v	
Nama Akun	**Kas Tunai**					v	
	Debit			**Kredit**		v	
2 Februari	Rp	10.000.000,00	3 Februari	Rp	500.000,00	v	
2 Februari	Rp	2.500.000	5 Februari	Rp	2.000.000,00	v	
17 Februari	Rp	300.000	7 Februari	Rp	750.000,00	v	
			8 Februari	Rp	25.000,00	v	
			15 Februari	Rp	250.000,00	v	
			25 Februari	Rp	1.500.000,00	v	
						v	
Total Debet	**Rp**	**12.800.000,00**	**Total Kredit**	**Rp**	**5.025.000,00**	v	
Saldo	**Rp**	**7.775.000,00**				v	
PENDAPATAN						v	
Nama Akun	**Pendapatan**					v	
	Debit			**Kredit**		v	
			7 Februari	Rp	2.500.000,00	v	
			17 Februari	Rp	300.000,00	v	
						v	
			Total Kredit	**Rp**	**2.800.000,00**	v	
			Saldo	**Rp**	**2.800.000,00**	v	
BIAYA OPERASIONAL						v	
Nama Akun	**Biaya Operasional**					v	
	Debit			**Kredit**		v	
3 Februari	Rp	500.000,00				v	
5 Februari	Rp	2.000.000,00				v	
7 Februari	Rp	750.000,00				v	
8 Februari	Rp	25.000,00				v	
15 Februari	Rp	250.000,00				v	
25 Februari	Rp	1.500.000,00				v	
Total Debet	**Rp**	**5.025.000,00**				v	
Saldo	**Rp**	**5.025.000,00**				v	
MODAL						v	
Nama Akun	**Modal**					v	
	Debit			**Kredit**		v	
			2 Februari	Rp	10.000.000,00	v	
			Total Kredit	**Rp**	**10.000.000,00**	v	
			Saldo	**Rp**	**10.000.000,00**	v	
HUTANG						v	
Nama Akun	**Hutang**					v	
	Debit			**Kredit**		v	
			2 Februari	Rp	10.000.000,00	v	
			Total Kredit	**Rp**	**10.000.000,00**	v	
			Saldo	**Rp**	**10.000.000,00**	v	

4. Menggunakan format **laporan laba rugi** bentuk *single step* (langsung) dan memasukkan data-data akun sesuai pengelompokannya (pendapatan dan beban (biaya)) beserta nominal yang sudah diposisikan pada debit atau kredit pada buku besar.

Aspek Penilaian Isi Materi			Kondisi	
			Benar	Salah
PT. REAAL SEJAHTERA				
LABA RUGI				
PERIODE 28 FEBRUARI 2023				
PENDAPATAN USAHA				
Penjualan Jasa Mesin pendingin dan Refrigerasi	Rp 2.800.000,00			
TOTAL PENDAPATAN KESELURUHAN		**Rp 2.800.000,00**		
BEBAN BIAYA				
Biaya gaji	Rp 1.500.000,00			
Listrik, Air, dan Telp	Rp 250.000,00			
Sewa gedung	Rp 2.000.000,00			
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp 500.000,00			
Biaya BBM, Parkir, dan Toll	Rp 25.000,00			
Biaya Promosi	Rp 750.000,00			
TOTAL BEBAN BIAYA		**Rp 5.025.000,00**		
LABA RUGI		**-Rp 2.225.000,00**		

	5. Menghitung besar laba rugi bersih usaha : (**Laba rugi bersih = Total pendapatan – (biaya operasional +biaya Non operasional)**		
	6. Menggunakan format laporan **neraca bentuk scontro (T)** dan memasukkan data-data akun sesuai pengelompokannya (aset, kewajiban, modal) beserta nominal yang sudah diposisikan pada debit atau kredit pada buku besar.		

PT. REAAL SERVISE
NERACA
PERIODE 28 MARET 2023

AKTIVA			PASSIVA		
Aktiva Lancar					
Kas	Rp	7.775.000,00	**Kewajiban**		
			Utang Usaha		Rp 17.000.000,00
Aktiva Tetap			**Modal**		
Peralatan service	Rp	7.000.000,00	Modal	Rp	-
			Laba Berjalan	-Rp	2.225.000,00
JUMLAH AKTIVA	**Rp**	**14.775.000,00**	**JUMLAH UTANG + MODAL**	**Rp**	**14.775.000,00**

Hasil : Kompeten jika semua "Ya" ; Tidak kompeten jika ada minimal 1 "tidak"

Lembar Observasi Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Indikator											
		Tanggung Jawab			Jujur			Teliti			Kemandirian		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3

Keterangan :

1. **Selalu ; 2. Kadang-kadang ; 3. Tidak pernah**

3. Penutup

3.1 Peserta didik dengan bantuan guru menyimpulkan pembelajaran tentang materi prosedur penyusunan laporan keuangan.

3.2 Tindak Lanjut: Peserta didik diberikan rencana kerja untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan Ke 4

1. Pendahuluan

1.1 Peserta didik didampingi guru menyiapkan lingkungan belajar yang kondusif, salam pembuka serta doa bersama sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan dan melakukan pengecekan kehadiran peserta didik.

1.2 Peserta didik menyimak penjelasan tentang :

a. Tujuan pembelajaran yaitu menyusun laporan keuangan sederhana bidang jasa perbaikan mesin pendingin.
b. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran : mempresentasikan laporan keuangan bulanan berdasarkan komponen laba rugi dan neraca.
c. Strategi pembelajaran : peserta didik membuat format dan mencatatkan transaksi-transaksi keuangan pada buku harian transaksi, jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi dan laporan neraca dan mempresentasikan hasil dari laporan laba rugi dan laporan neraca.

2. Inti

2.1 Langkah Pelaksanaan Asesmen Sumatif (Asesmen Akhir)

Peserta didik mengikuti kegiatan observasi pada asesmen sumatif sebagai berikut :

Lembar Observasi Peserta Didik Asesmen Sumatif

LEMBAR OBSERVASI			
Nama Peserta Didik	**:**		
Kelas	**:**		
Kegiatan Membuat Laporan Keuangan	**Indikator / Kriteria Ketercapaian**	**Kondisi**	
		Ya	**Tidak**
1. Menyusun buku harian transaksi	1.1 Membuat format buku harian transaksi. Format buku harian transaksi memuat : judul (nama usaha, nama buku), tanggal transaksi, keterangan transaksi, jumlah nominal transaksi.		
	1.2 Mencatat transaksi keluar masuk pada buku harian transaksi urut berdasarkan tanggal kejadian (sistematis).		

2. Menyusun jurnal umum	2.1 Membuat format jurnal umum. Format jurnal umum memuat : judul (nama usaha, nama buku, periode transaksi), bagian table (tanggal transaksi, keterangan transaksi, kolom debit, dan kolom kredit.		
	2.2 mencatat data transaksi sesuai urutan tanggal dan bukti transaksi, jenis akun yang berperan dan penulisan saldo yang akan didebit atau dikreditkan.		
3. Menyusun buku besar	3.1 Membuat format **buku besar** dengan bentuk atau jenis T yang memuat (judul (nama akun, periode), kolom debit kredit masing-masing terdiri dari tanggal dan nominal dan jumlah saldo debit atau jumlah saldo kredit.		
	3.2 Memposting data di **buku besar** dengan bentuk atau jenis T sesuai dengan tanggal dan penempatan saldo yang sudah didebit		
	3.3 Membuat format laporan laba rugi dengan jenis single step (langsung) yang memuat (judul (nama usaha, nama laporan, periode pelaporan), badan : (pengelompokan akun pendapatan + nominal) dibagian bawah judul, pengelompokan akun beban (biaya) dan pehitungan laba rugi.		
	3.4 Mencatat data-data akun pendatapan dan akun beban pada laporan laba rugi dan mengitung laba rugi.		
4. Menyusun laporan keuangan	4.1 Menggunakan format laporan **neraca bentuk staffel**		

berdasarkan neraca.	4.2 Mencatat data-data akun sesuai pengelompokannya (aset, kewajiban, modal) beserta nominal yang sudah diposisikan pada debit atau kredit pada buku besar.		
5. Mempresentasikan laporan keuangan bulanan berdasarkan laba rugi dan neraca	5.1 Menceritakan kondisi usaha berdasarkan hasil laporan laba rugi bulanan yang sudah disusun		
	5.2 Menceritakan kondisi usaha berdasarkan hasil laporan neraca bulanan yang sudah disusun.		

Hasil : Kompeten jika semua "Ya" ; Tidak kompeten jika ada minimal 1 "tidak"

Rubik Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran							
		Menerapkan Konsep penyusunan laporan keuangan		Menerapkan prinsip penyusunan laporan keuangan		Menerapkan prosedur penyusunan laporan keuangan		Mempresentasikan laporan keuangann bulanan berdasarkan laba rugi dan neraca	
		Sudah	Belum	Sudah	Belum	Sudah	Belum	Sudah	Belum

Skala Penilaian :

Nilai 25 Jika KKTP 1 dipenuhi
Nilai 26 – 50 Jika 2 KKTP dipenuhi
Nilai 51 – 75 Jika 3 KKTP dipenuhi
Nilai 76 – 100 Jika 4 KKTP dipenuhi

Lembar Observasi Asesmen Sumatif

Lembar Observasi Penilaian Sikap

No	Nama	Indikator											
		Tanggung Jawab			Jujur			Teliti			Kemandirian		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3

Keterangan :

1. **Selalu ; 2 Kadang-kadang ; 3 Tidak pernah**

HASIL ASESMEN SUMATIF

No	**Nama Peserta didik**	**Ketercapaian**		
		Perlu Bimbingan (<75)	**Baik (75 – 90)**	**Amat Baik (91 -100)**
1	**Peserta didik 1**			
2	**Peserta didik 2**			
dst	**dst**			

Keterangan : Bagi peserta didik yang hasil asesmennya "perlu bimbingan" atau belum mencapai ketercapaian kriteria tujuan pembelajaran (KKTP) maka peserta didik tersebut wajib mengulang pada bagian yang belum memenuhi KKTP pada asesmen sumatif.

3. Penutup

3.1 Peserta didik dengan bantuan guru menyimpulkan pembelajaran tentang materi prosedur penyusunan laporan keuangan.

3.2 Tindak Lanjut: Peserta didik diberikan rencana kerja untuk pertemuan selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN :

Bahtiar, Irmah dkk, 2019, *Akuntansi Dasar (buku pintar untuk pemula),* deeppublish: Yogyakarta.

https://mekari.com/blog/jurnal-umum/

https://www.jurnal.id/id/blog/contoh-jurnal-umum/

https://www.jurnal.id/id/blog/cara-membuat-buku-besar/

https://www.jurnal.id/id/blog/cara-membuat-laporan-laba-rugi-perusahaan/

Jusup, Al Haryono, 2011, *Dasar-dasar Akuntansi edisi 7,* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi: Yogyakarta.

Sugiarto, Pengantar akuntansi, Jakarta, 2020

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Lakukan Analisis terhadap studi kasus masalah berikut ini!

Usaha servise Reaal baru mengoperasikan usahanya di bulan Februari 2023. Usaha ini bergerak di bidang jasa perbaikan mesin pendingin. Untuk memulai usaha ini, "Reaal Service" melakukan peminjaman modal di bank pada tanggal 2 Februari 2023 sebagai kas utama untuk membeli peralatan kerja dan penunjang usaha sebesar Rp. 10.000.000,- mengoperasikan usahanya di bulan Februari 2023. Pada tanggal 5 Februari melakukan pembayaran uang sewa sebesar Rp. 2.000.000,-. Melakukan pembelian peralatan untuk servise secara kredit di toko "Agung" pada tanggal 3 Februari sebesar Rp. 7.000.000,- dengan masa jatuh tempo 3 bulan. Tanggal 3 Februari membeli peralatan alat tulis kantor sebesar Rp. 500.000,- . Pada tanggal 7 Februari melakukan pembayaran untuk pembuatan pamphlet, brosur dan barner usaha sebesar Rp. 750.000,-. Pada Tanggal 8 Februari membeli BBM motor untuk kegiatan operasional sebesar Rp. 25.000,- . Pada tanggal 7 Februari, "Reaal Service" menerima pelanggan untuk perbaikan refrigerasi di PT. Sumber perusahaan cool storage ikan dengan biaya jasa servise sebesar Rp. 2.500.000,-. Tanggal 15 melakukan pembayaran listrik dan air sebesar Rp. 250.000,-. "Reaal Servise" menerima Kembali panggilan dari pelanggan rumahan untuk memperbaiki mesin pendingin (AC) di sebuah kantor pada tanggal 17 Februari dan mendapatkan biaya jasa sebesar Rp. 300.000,-. Pada tanggal 25 Februari, "Reaal Servise" membayar gaji pegawai lepas sebesar Rp. 1.500.000,-

Berdasarkan studi kasus di atas, maka

1. Buatlah analisis tentang akun-akun apa saja yang terjadi pada studi kasus tersebut dan tentukan saldo normalnya !
2. Buatlah analisis tentang akun-akun yang saling berkaitan (menghasilkan efek) pada transaksi tersebut!
3. Buatlah analisis tentang penempatan debit atau kredit pada akun traksaksi tersebut!
4. Gunakan format buku harian transaksi yang sudah ada dan lakukan input tersebut kedalam buku harian transaksi yang disediakan!
5. Gunakan format jurnal umum yang sudah ada dan lakukan input transaksi-transaksi tersebut kedalam jurnal umum!

6. Gunakan format besar dengan jenis atau bentuk T yang sudah disediakan untuk melakukan input data transaksi-transaksi tersebut!
7. Gunakan format laporan laba rugi dengan format *single step* (langsung) yang sudah disediakan untuk transaksi-transaksi tersebut di atas!
8. Gunakan format laporan neraca dengan format *Scontro* (T) yang sudah disediakan untuk transaksi-transaksi tersebut!
9. Presentasikan hasil laporan laba rugi dan neraca yang sudah Anda Buat!

(Asesmen Sumatif)

Mata Pelajaran : Projek Kreatif dan Kewirausahaan
Kelas : XII TKPI
Tahun : 2023
Produk : Membuat laporan keuangan bulanan berdasarkan laba rugi dan neraca.

A. Langkah Kerja / SOP

1. Tugas diberikan secara mandiri
2. Pastikan nama sudah ditulis pada tempat yang sudah disediakan
3. Bacalah perintah dengan seksama

B. Tugas

Diberikan sebuah studi kasus sebagai berikut ini.

Usaha servise Reaal baru mengoperasikan usahanya di bulan Agustus 2023. Usaha ini bergerak di bidang jasa perbaikan mesin pendingin. Untuk memulai usaha ini, "ManNo Service" melakukan peminjaman modal di bank pada tanggal 2 Agustus 2023 sebagai kas utama untuk membeli peralatan kerja dan penunjang usaha sebesar Rp. 20.000.000,- mengoperasikan usahanya di bulan Agustus 2023. Pada tanggal 5 Agustus melakukan pembayaran uang sewa sebesar Rp. 2.000.000,-. Melakukan pembelian peralatan untuk servise secara kredit di toko "Jaya" pada tanggal 3 Agustus sebesar Rp. 10.000.000,- dengan masa jatuh tempo 3 bulan. Tanggal 3 Agustus membeli peralatan alat tulis kantor sebesar Rp. 1000.000,- . Pada tanggal 7 Agustus melakukan pembayaran untuk pembuatan pamphlet, brosur dan barner usaha sebesar Rp. 1000.000,-. Pada Tanggal 8 Agustus membeli BBM motor untuk kegiatan operasional sebesar Rp. 30.000,- . Pada tanggal 7 Agustus, "ManNo Service" menerima pelanggan untuk perbaikan refrigerasi di PT. Sumber perusahaan cool storage ikan dengan biaya jasa servise sebesar Rp. 3.000.000,-. Tanggal 15 melakukan pembayaran listrik dan air sebesar Rp. 350.000,-. "ManNo Servise" menerima Kembali panggilan dari pelanggan rumahan untuk memperbaiki mesin pendingin (AC) di sebuah kantor pada tanggal 18 Agustus dan mendapatkan biaya jasa sebesar Rp. 500.000,-. Pada tanggal 25 Agustus membayar gaji pegawai lepas sebesar Rp. 1000.000,-

Berdasarkan studi kasus di atas, maka

1. Buatlah buku harian transaksi untuk studi kasus diatas!
2. Buatlah Jurnal umum lengkap untuk transaksi-transaksi tersebut!
3. Buatlah Buku besar dengan jenis atau bentuk T untuk transaksi-transaksi tersebut!
4. Buatlah laporan laba rugi dengan format *single step* (langsung) untuk transaksi-transaksi tersebut di atas!
5. Buatlah laporan neraca dengan format *scontro* (T) untuk transaksi-transaksi tersebut!
6. Presentasikan hasil laporan laba rugi dan neraca yang sudah Anda Buat!

Puskurjar
Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN